

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, Pemahaman Agama dan penghargaan finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2018), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akuntansi syariah merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Bisa dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $2,315 > 2,003$ atau dengan nilai signifikansi $0,024$ lebih kecil dari $0,05$. Ketika seorang mahasiswa mempunyai pemahaman yang tinggi mengenai pengetahuan akuntansi syariah maka semakin besar minat mereka untuk memilih karir di lembaga keuangan syariah, karena hal tersebut berhubungan langsung dengan kegiatan operasional pada lembaga keuangan syariah yang menerapkan sistem transaksi, pencatatan, serta pelaporan sesuai dengan prinsip syariah atau bisa disebut dengan sistem akuntansi syariah. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah menjadi dasar pengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Pemahaman Agama merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Bisa dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $3,006 > 2,003$ atau dengan nilai signifikansi $0,004$ lebih kecil dari $0,05$. Pemahaman Agama merupakan nilai yang menjadi dasar atas tindakan yang dilakukan manusia, ketika seseorang mempunyai tingkat Pemahaman Agama yang tinggi tentunya ia akan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut kedalam aktivitas sehari-hari termasuk dalam pemilihan karir untuk masa depan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemahaman Agama menjadi dasar pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus di Lembaga Keuangan Syariah.

3. Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Bisa dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar $1,377 < 2,003$ atau dengan nilai signifikansi 0,174 lebih besar dari 0,05. Penghargaan finansial adalah imbalan yang didapatkan karena hasil kerja keras atas pekerjaan yang dilakukan seperti gaji, tunjangan, ataupun dana pensiun. Keinginan mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus untuk memiliki gaji yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat serta mendapatkan dana pensiun tidak menjadi faktor pendorong mereka untuk berkarir di lembaga keuangan syariah karena hal tersebut bisa didapatkan di lembaga lainnya. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus di Lembaga Keuangan Syariah.
4. Secara simultan hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi syariah, religiuisitas dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus di Lembaga Keuangan Syariah, dengan melihat hasil dari uji F nilai F hitung lebih besar dari f tabel yaitu $17,126 > 2,77$ dengan taraf signifikansi hasil uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan metode serta alat pengujian yang lebih lengkap dan tepat untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.